

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia berkembang sebagai salah satu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan untuk menikmati berbagai daya tarik wisata yang tersedia di berbagai daerah. Aktivitas pariwisata melibatkan interaksi antara wisatawan dengan lingkungan destinasi wisata yang mencakup daya tarik wisata, fasilitas pendukung, serta pengelolaan destinasi yang dilakukan oleh pengelola wisata. Pengelolaan pariwisata terarah diperlukan agar setiap destinasi wisata mampu memberikan pengalaman berwisata yang baik bagi pengunjung (Sugiama et al., 2024).

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Berbagai jenis objek wisata berkembang di Wilayah ini, mulai dari wisata alam, wisata budaya, hingga wisata buatan yang menawarkan berbagai aktivitas rekreasi bagi wisatawan. Keberagaman potensi wisata tersebut menjadikan Jawa Timur sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang terus berkembang (Erwan & Soeprapto, 2024). Sebagai bagian dari Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Jember turut mengembangkan sektor pariwisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Selain mengandalkan wisata alam dan budaya, Kabupaten Jember mulai mengembangkan wisata buatan sebagai alternatif destinasi rekreasi. Pengembangan wisata buatan di Jember diwujudkan melalui keberadaan beberapa destinasi seperti Taman Botani Sukorambi, Dira Park Jember, dan Jember Mini Zoo. Wisata buatan memiliki karakteristik aktivitas wisata yang berlangsung pada ruang yang dirancang secara khusus, sehingga keberhasilan pengelolaannya sangat bergantung pada kondisi saran fisik yang digunakan wisatawan selama berkunjung (Rumulus & Eviana, 2024).

Tiara Jember Park Waterboom merupakan salah satu destinasi wisata rekreasi berbasis wahana air di Kabupaten Jember yang menawarkan berbagai fasilitas permainan air sebagai daya tarik utama. Wisata air jenis ini menuntut

kualitas sarana dan prasarana yang memadai, karena sarana prasarana memiliki hubungan yang erat dengan kepuasan wisatawan serta kualitas pelayanan pada suatu destinasi wisata (Siregar et al., 2023). Destinasi ini berlokasi di Jalan Kaliurang, Sumbersari, Kabupaten Jawa Timur, dan dirancang sebagai ruang hiburan keluarga yang menyediakan berbagai wahana permainan air yang dapat dinikmati oleh berbagai kelompok usia. Lokasinya yang strategis, sekitar 5 kilometer dari pusat Kota Jember, menjadikan Tiara Jember Park Waterboom mudah diakses oleh wisatawan.

Menurut Masyura (2025), destinasi wisata seperti waterboom memiliki daya tarik utama pada keragaman fasilitas yang ditawarkan, seperti kolam renang dan seluncuran air, yang mampu meningkatkan minat kunjungan wisatawan. Selain itu, Haj et al., (2025) menyatakan bahwa pengelolaan fasilitas yang baik berperan penting dalam menciptakan kenyamanan dan rasa aman bagi wisatawan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengalaman berwisata secara keseluruhan. Data jumlah kunjungan wisatawan Tiara Jember Park Waterboom selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan

Tahun	Jumlah Pengunjung (11 Bulan Operasional)
2023	28.489
2024	31.132
2025	31.997

Sumber : Data Pengelola Tiara Jember Park Waterboom, 2026

Berdasarkan data jumlah pengunjung Tiara Jember Park Waterboom selama tiga tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023 jumlah pengunjung tercatat sebanyak 28.489 orang, meningkat menjadi 31.132 orang pada tahun 2024, dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2025 dengan jumlah 31.997 orang selama 11 bulan operasional. Hal ini disebabkan oleh kebijakan manajemen yang menutup total operasional selama satu bulan penuh pada masa Ramadhan. Kebijakan penutupan tersebut diterapkan sebagai bentuk penghormatan guna memberikan kesempatan ibadah bagi karyawan dan wisatawan. Selain itu, masa jeda ini dimanfaatkan secara strategis untuk melakukan pemeliharaan menyeluruh (maintenance)

terhadap wahana air dan fasilitas pendukung lainnya. Langkah ini bertujuan untuk memastikan standard keamanan dan kenyamanan tetap prima saat objek wisata dibuka kembali pasca lebaran. Tingginya minat kunjunga meskipun dengan durasi operasional yang terbatas menegaskan urgensi adanya strategi pengembangan yang berkelanjutan di masa depan.

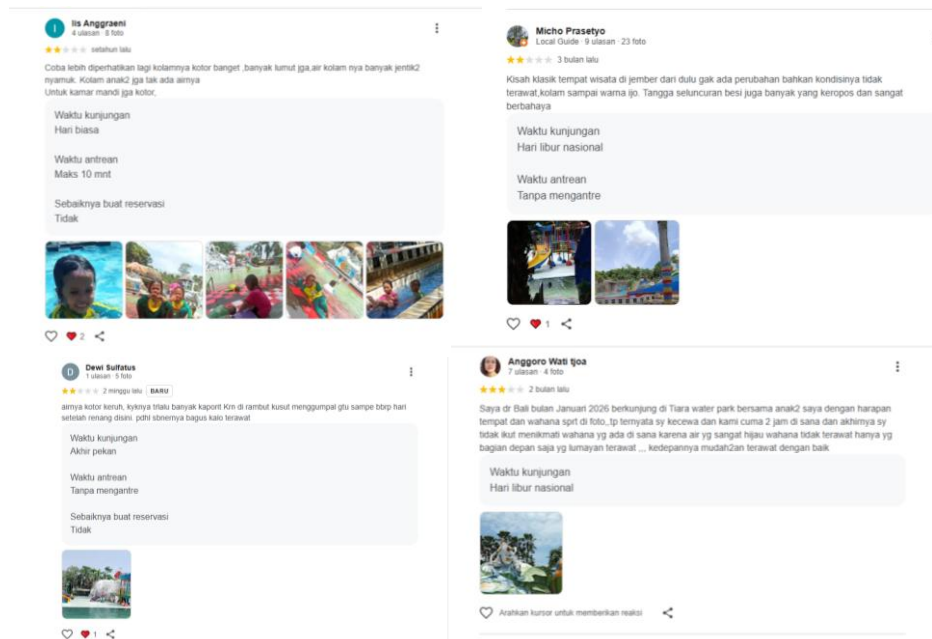
Namun demikian, berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan peneliti di lokasi Tiara Jember Park Waterboom, masih ditemukan beberapa kondisi fasilitas yang menunjukkan kurang optimalnya pengelolaan destinasi. Permasalahan tersebut terutama terlihat pada area depan destinasi, khususnya di sekitar area parkir, yang belum tertata dengan baik dan terkesan kurang rapi. Pada area tersebut ditemukan adanya unit kendaraan ATV yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak lagi digunakan, namun masih diletakkan di area parkir tanpa penataan yang jelas. Keberadaan fasilitas yang tidak terawat tersebut tidak hanya mengurangi nilai estetika lingkungan destinasi, tetapi juga dapat mempengaruhi persepsi awal wisatawan terhadap kualitas pengelolaan objek wisata.



Gambar 1.1 Kondisi Fasilitas ATV
Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2026

Selain itu, berdasarkan hasil penelusuran ulasan pengunjung pada platform digital seperti *Google Review*, ditemukan adanya beberapa keluhan yang disampaikan oleh wisatawan terkait kondisi kebersihan fasilitas utama, khususnya pada kolam renang dan kamar mandi. Beberapa pengunjung mengungkapkan bahwa kondisi air kolam terlihat kurang jernih, terdapat lumut pada kolam, serta

adanya indikasi jentik-jentik di beberapa bagian kolam, yang menimbulkan kekhawatiran terhadap kebersihan dan keamanan penggunaan fasilitas tersebut.



Gambar 1.2 Ulasan Fasilitas

Sumber : Ulasan Google Maps Tiara Jember Park Waterboom, 2026

Sementara itu pada fasilitas kamar mandi, keluhan yang disampaikan antara lain terkait kondisi lain yang kotor, kurangnya kebersihan pada area bilas, serta minimnya perawatan fasilitas pendukung. Kondisi tersebut dinilai mengurangi kenyamanan wisatawan dalam menggunakan fasilitas, terutama bagi pengunjung yang membawa keluarga. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan fasilitas belum sepenuhnya memenuhi standar kebersihan dan kenyamanan yang diharapkan oleh wisatawan. Aspek pemeliharaan rutin, pengawasan kebersihan, serta penataan lingkungan destinasi masih perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka tidak hanya berpotensi menurunkan tingkat kepuasan wisatawan, tetapi juga dapat berdampak pada citra destinasi di mata publik, khususnya melalui penyebaran ulasan negatif pada platform digital.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dengan kondisi pengelolaan objek wisata yang ada

saat ini. Oleh karena itu, diperlukan adanya strategi pengembangan yang terarah dan berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata, yang tidak hanya berfokus pada peningkatan fasilitas fisik, tetapi juga pada aspek kebersihan, kenyamanan, dan kualitas pelayanan. Upaya ini penting dilakukan guna menjaga daya tarik destinasi, meningkatkan kepuasan wisatawan, serta mendukung keberlanjutan pengelolaan wisata dalam jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi objek wisata Tiara Jember Park Waterboom saat ini?
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Tiara Jember Park Waterboom dalam mendukung pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis strategi pengembangan pada objek wisata Tiara Jember Park Waterboom

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi komponen daya tarik wisata berdasarkan konsep 6A (*Attraction, Aaccessibility, Amenities, Ancillary Services, dan Available Packages*).
2. Untuk menganalisis faktor internal yang meliputi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*) dan faktor eksternal yang meliputi peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam pengembangan Tiara Jember Park Waterboom.
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan destinasi wisata berdasarkan analisis SWOT (SO, WO, ST, WT).

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pariwisata, khususnya yang berkaitan dengan strategi pengembangan objek wisata. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang memiliki fokus penelitian sejenis, terutama pada objek wisata buatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola Tiara Jember Park Waterboom dalam merumuskan strategi pengembangan objek wisata guna meningkatkan kualitas pengelolaan destinasi wisata.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah khususnya instansi terkait di bidang pariwisata, dalam perumusan kebijakan dan program pengembangan objek wisata di Kabupaten Jember.